

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Partisipasi politik masyarakat desa Prajjan dalam pemilihan kepala desa tahun 2007 di desa Prajjan kecamatan Camplong Kabupaten Sampang tergolong dalam partisipasi aktif, karena kesadaran politik masyarakat sudah terbangun dalam memberikan dukungan kepada pemerintah melalui pemilihan kepala desa untuk memajukan desa Prajjan demi kemakmuran masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat desa Prajjan dalam pemilihan kepala desa pada tahun 2007 bisa dibilang aktif karena sudah membawa perubahan yang akhirnya masyarakat memberikan hak suara mereka dalam pemilihan kepala desa. Hal ini dibuktikan ketika pada saat pemilihan berlangsung dari 1173 pemilih, 1161 pemilih menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan kepala desa tersebut dengan surat suara yang sah 1114 suara dan suara yang tidak sah 48 suara, dan 11 surat suara tidak terpakai. Suara masyarakat desa Prajjan sangat dibutuhkan dalam kegiatan pilkades karena untuk menentukan kepala desa yang akan terpilih dan menjalankan roda pemerintahan di desa Prajjan.

2. Faktor-faktor yang melatar belakangi proses partisipasi masyarakat Desa Prajjan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang karena adanya perbedaan-perbedaan antara dua dusun yaitu dari budaya dan adat istiadat

dimana masyarakat dusun utara masih menerapkan budaya yang diturunkan nenek moyangnya sedangkan dusun selatan sudah terkikis oleh jaman modern, dengan mulai mudarnya budaya-budaya dari nenek moyangnya. Dalam peta kekuatan politik dusun utaralah yang mempunyai kekuatan dan pengaruh politik cukup besar pasalnya masyarakat utara masih menyerahkan keseluruhan urusan politik kepada tokoh masyarakat setempat yaitu seorang kyai, hanya saja masyarakat dusun utara tidak mau terjun secara langsung untuk menjadi politik praktis. Sedangkan masyarakat dusun selatan sebagiannya memilih dengan kemauan sendiri dan banyak yang terjun politik praktis. Apabila berbicara pendidikan masyarakat dusun selatan rata-rata sekolah sampai perguruan tinggi sedangkan utara rata-rata lulusan SMP karena masyarakat dusun utara lebih suka mendalami kitab kuning dari pada sekolah. Karakter dan budayanya di dusun utara bisa dibilang masih tinggi dan aktif dimana tingkat sosialisasi masyarakatnya seperti gotong royong, kekompakan dan juga melestarikan budayanya sampai sekarang. Sehingga ini bisa dibilang masih terjaga dengan baik meskipun tingkat ekonomi masyarakatnya dibawah rata-rata tapi masyarakatnya masih berusaha untuk melestarikan budayanya tanpa disuruh dan diwajibkan kepadanya. Karena mereka melakukannya dengan kesadaran sendiri, sedangkan di dusun selatan sebagian banyak sudah meninggalkan tradisi budayanya. Namun dalam pemilihan kepala desa prajjan 2007 bisa dibilang aktif karena calon kepala desanya dipilih dari kyai dusun utara dan di musyawarahkan dengan kyai

dusun selatan, dalam hal ini, calon kepala desanya sering bersosialisasi dengan masyarakat dusun utara dalam rangka adat istiadat dan budaya yang di terapkan oleh masyarakat dusun utara dan tidak itu juga, calon kepala desa tersebut juga melestarikan budaya dan adat istiadat di dusun selatan, persis seperti yang di terapkan masyarakat dusun utara, dan juga lebih sering berkumpul dengan masyarakat dusun utara meskipun sambil menjalankan roda pemerintahan yang di mandatkan oleh masyarakat desa prajjan.

## **B. REKOMENDASI DAN SARAN**

Dalam kata-kata bijak disebutkan, jangan pernah memandang sesuatu melalui luarnya tapi lihat juga dalamnya. Penelitian ini mencoba melaksanakan pepatah itu, penelitian ini menjelaskan partisipasi masyarakat desa Prajjan dan peran orang-orang disekitar pak kades H. Marto dalam mewarnai pesta demokrasi yang pertama kali di adakan di desa Prajjan ini, penelitian ini bukan untuk bermaksud mengadili mereka. Kedua rumusan masalah tersebut penulis analisa dengan konsep membangun partisipasi dan teori antropologi politik. dalam skripsi ini, penulis hanya bisa memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut:

1. kepada masyarakat desa prajjan supaya tetap mempertahankan tingkat partisipasi dalam pemilihan kepala desa selanjutnya.
2. untuk kepala desa prajjan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya medekatkan diri kepada masyarakat dusun utara.

Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan, penulis berharap semoga penelitian ini bisa dilanjutkan oleh adek-adek mahasiswa politik islam.